



Katalog Abstrak : A2011003

Metode Reduksi Kadar Sianogenik untuk Menurunkan Prevalensi Kejadian Gondok di Kabupaten Jember (Tahun ke-2)

(Sumber Dana : Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2011, DIPA Universitas Jember Nomor : 276/H25.3.1/PL.6/2011 Tanggal 21 Maret 2011)

Peneliti : *Farida Wahyu Ningtyias, S.Km., M.Kes.; Sulistiyani, S.Km., M.Kes.; Leersia Yusi*

(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember)

E-mail : sulisprawito@yahoo.co.id

ABSTRAK

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) dengan manifestasi pembesaran kelenjar gondok masih menjadi masalah gizi di Indonesia yang belum teratasi. Dan mulai menyebar ke daerah pantai dan dataran rendah. Timbulnya kejadian gondok tidak hanya karena tubuh kekurangan yodium, juga disebabkan konsumsi yodium cukup, namun tubuh kekurangan atau kelebihan unsur sekelumit yang mengganggu biosintesis hormon tiroid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko konsumsi yodium dan tiosianat terhadap kejadian gondok di Kabupaten Jember yang terus mengalami peningkatan angka prevalensi kejadian gondok.

Penelitian ini menggunakan studi case control. Data pola dan tingkat konsumsi yodium dan tiosianat dengan menggunakan form food frequency dan food recall dikumpulkan dari sampel sebanyak 60 orang, terbagi gondok dan non gondok yang mewakili daerah endemik dan non endemik gondok.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan ($p=0,003$) skor rata-rata pola konsumsi pangan sumber yodium dan skor rata-rata pola konsumsi pangan sumber tiosianat ($p=0,035$), lebih tinggi di daerah non endemik gondok. Tingkat konsumsi yodium di kedua daerah penelitian dalam kategori defisit, dan rata-rata tingkat konsumsi tiosianat di kedua daerah sebesar $4,95 \mu\text{g}$ ($< 10 \mu\text{g}$) namun ada kecenderungan konsumsinya tinggi di daerah non endemik gondok. Kadar yodium urin di kedua daerah penelitian termasuk dalam kategori defisiensi sedang, dan kadar tiosianat urin menunjukkan sudah bersifat goitrogen ($> 0,61 \mu\text{g/dl}$). Hasil uji statistik dengan regresi logistik berganda, ada pengaruh kadar tiosianat urin dengan kejadian gondok ($p=0,047$). Dapat disimpulkan tingkat konsumsi yodium responden rendah, tingkat konsumsi zat goitrogenik tinggi yang menjadi faktor risiko kejadian gondok. Perlu ada perbaikan pola dan tingkat konsumsi yodium dan zat goitrogenik untuk tindakan preventif terhadap kejadian gondok.

Kata Kunci : *GAKY, Faktor risiko, konsumsi makanan, yodium, zat goitrogenik*

